

JURNAL
IDENTIFIKASI JENIS-JENIS IKAN DI DANAU PUTUS
DESA PANGKALAN BARU KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU
OLEH

YUNI PRADITA



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2021

**Identifikasi Jenis-Jenis Ikan di Danau Putus, Desa Pangkalan Baru
Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau**

Oleh

Yuni Pradita ¹⁾; Windarti ²⁾; Efawani ²⁾

**1. Program Sarjana Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan,
Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau**

**2. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan
Kelautan, Universitas Riau**

Koresponden : yuni.pradita@student.unri.ac.id

Abstrak

Danau Putus merupakan danau oxbow yang menerima air dari Sungai Kampar selama musim hujan. Danau ini merupakan habitat berbagai spesies ikan, namun, informasi tentang jenis-jenis ikan di area tersebut masih terbatas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui identifikasi ikan air tawar di Danau Putus telah dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2020. Penangkapan ikan dilakukan setiap hari selama dua minggu sampai tidak ada lagi ditemukan spesies ikan yang baru. Penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan alat tangkap pancing, jaring insang dan bubu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan yang tertangkap terdiri dari 3 ordo, 12 famili, 20 genus dan 22 spesies. Diantaranya *Cryptopterus bichirchis*, *Thynnichthys thynoides*, *Puntius bula*, *Oxygaster anomarula*, *Puntius schwanefeldii*, *Rasbora cephalotaenia*, *Helestoma temminckii*, *Channa syriata*, *Notopterus boorneensis*, *Peristolepis grooti*, *Amblyrhynchichthys truncatus*, *Cyhclocheilichthys apogon*, *Barbichthys laevis*, *Oxyeleotris marmorata*, *Mystus nemurus*, *Trichogaster pectoralis*, *Clarias batrachus*, *Pangasius polyuranodon*, *Osteochilus hasselti*, *Channa lucius*, *Mystus nigriceps*, dan *Mastacembelus unicolor*. Dari 22 spesies yang tertangkap, 12 spesies sebagai ikan konsumsi dan 10 spesies sebagai ikan hias-konsumsi. Kondisi kualitas perairan di Danau Putus menunjukkan bahwa suhu 29°C-30°C, kecerahan 44-66 cm, pH 5, oksigen terlarut 4.2-5.2 mg/L dan karbondioksida bebas 4.99-7.99 mg/L.

Kata Kunci : Danau oxbow, Ikan Air Tawar, Ikan Konsumsi, *Cryptopterus bichirchis*

Fish identification in the Putus Lake, Pangkalan Baru Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau Province

By :

Yuni Pradita ¹⁾, Windarti ²⁾, Efawani ²⁾

**1. Program Sarjana Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan,
Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau**

**2. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan
Kelautan, Universitas Riau**

Koresponden : yuni.pradita@student.unri.ac.id

Abstract

Putus lake is an oxbow lake that receive water from the Kampar River during the rainy season. This lake is inhabited by many fish species, however, the information on the type of fish in that area is limited. A study aims to understand the identification of freshwater fish in the Putus Oxbow Lake has been done from January to February 2020. Fish sampling were conducted every day for two weeks or there is no new species found. The fishes were captured using lures, gill nets and bamboo traps. Fish samples were then identified. Results shown that the caught fish consists of 3 orders, 12 families, 20 genera and 22 species. They were *Cryptopterus bichirchis*, *Thynnichthys thynoides*, *Puntius bula*, *Oxygaster anomarula*, *Puntius schwanefeldii*, *Rasbora cephalotaenia*, *Heleostoma temminckii*, *Channa syriata*, *Notopterus boorneensis*, *Peristolepis grooti*, *Amblyrhynchichthys truncatus*, *Cyhclocheilichthys apogon*, *Barbichthys laevis*, *Oxyeleotris marmorata*, *Mystus nemurus*, *Trichogaster pectoralis*, *Clarias batrachus*, *Pangasius polyuranodon*, *Osteochilus hasselti*, *Channa lucius*, *Mystus nigriceps*, dan *Mastacembelus unicolor*. Among 22 species captured, 12 species were edible fishes, and 10 species were ornamental- edible fishes. The water quality of the lake were as follows: temperature of 29-30°C, brightness of 44-66 cm, pH 5, dissolved oxygen 4.2-5.2 mg/L and carbondioxide 4.99-7.99 mg/L.

Keywords : Oxbow lake, freshwater fish ,edible fishes, *Cryptopterus bichirchis*

PENDAHULUAN

Danau Putus merupakan salah satu danau oxbow yang terletak di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Perairan Danau Putus dimanfaatkan oleh sebagian penduduk sekitar untuk kegiatan perikanan tangkap. Kawasan di sekitar Danau Putus dikelilingi oleh kebun kelapa sawit. Seiring meningkatnya aktifitas masyarakat

seperti kegiatan perkebunan kelapa sawit terdapat pemupukan, penyemprotan pestisida, dan pengolahan tanah. di kawasan danau tersebut, secara tidak langsung dapat mempengaruhi produktivitas danau, terutama kualitas airnya yang semakin terganggu. Apabila hal ini terus terjadi maka akan berpengaruh terhadap jenis ikan yang ada di Danau Putus.

Perubahan kualitas air tersebut

berpengaruh pada biota yang hidup di danau tersebut dan menyebabkan adanya variasi kondisi lingkungan bagi organisme akuatik, termasuk ikan. Tingkat adaptasi organisme perairan tidak semuanya sama, ada organisme yang dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan sehingga perkembangbiakan tidak terlalu mengalami gangguan, tetapi untuk organisme yang sulit beradaptasi maka organisme ini akan mencari tempat yang sesuai untuk berkembang biak. Pada saat musim hujan luapan air dari Sungai Kampar masuk ke dalam Danau Putus. Pada saat itu diduga ikan yang berasal dari Sungai Kampar yang dapat mengikuti arus ikut masuk ke dalam danau tersebut. Namun ketika musim kemarau aliran dari Sungai Kampar ke Danau Putus terputus, sehingga lama kelamaan volume air Danau Putus semakin menyusut. Ikan-ikan yang berasal dari Sungai Kampar terperangkap di dalam danau. Menjelang datangnya musim hujan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga ikan-ikan yang terperangkap di Danau Putus tersebut akan tumbuh atau berkembang biak seiring berjalannya waktu. Untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di Danau Putus secara keseluruhan, maka perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi jenis-jenis ikan di Danau Putus Desa Pangkalan Baru dengan daerah penangkapan ikan yang dapat mewakili seluruh kondisi perairan dan alat tangkap yang bervariasi sesuai dengan daerah tangkapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan di Danau Putus Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah

sebagai informasi tentang berbagai jenis ikan yang dapat digunakan sebagai acuan serta masukan dalam pemanfaatan dan pengelolaan perikanan Danau Putus Desa Pangkalan Baru dimasa akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2020. Lokasi penelitian bertempat di Danau Putus Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Identifikasi sampel ikan dilakukan di Laboratorium Biologi Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel ikan yang tertangkap selama penelitian, untuk mengawetkan ikan sampel digunakan es batu, serta bahan kimia yang digunakan untuk menganalisis kualitas air yaitu: MnSO_4 , NaOH -KI, H_2SO_4 , natrium thiosulfat, amilum dan indikator pp.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tangkap berupa pancing joran, bubu dan jaring insang dengan mesh size 1; 1¼; 1,5; 2; 2,5 dan 3 4 inchi, coolbox, timbangan digital (merk Kris Chef dengan ketelitian 0,01 g), kaliper (akurasi 0,1 mm), papan foto, drawing pen dan kertas kalkir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana Danau Putus Desa Pangkalan Baru sebagai lokasi penelitian dan ikan hasil tangkapan sebagai objek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan berbagai literatur atau informasi yang mendukung. Data primer terdiri dari sampel ikan dan kualitas air yang diperoleh dari lapangan. Parameter kualitas air diukur di lapangan,

sedangkan identifikasi ikan dilakukan di Laboratorium Biologi Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan dengan menggunakan buku panduan identifikasi karangan Saanin (1968) dan Kottelat et al. (1993).

Prosedur Pengambilan dan Penanganan Ikan Sampel

Pengambilan sampel ikan dilakukan dengan menggunakan metode sensus, yang artinya mengambil semua ikan yang tertangkap. Penangkapan dilakukan setiap hari selama dua minggu sampai tidak ada lagi ditemukan spesies ikan yang baru. Penangkapan ikan sampel juga diperoleh dari hasil tangkapan nelayan selama penelitian. Sampel ikan yang telah didapat dimasukkan ke dalam plastik klip. Setiap sampel diberi label yang memuat informasi tanggal dan waktu pengambilan sampel. Kemudian sampel disimpan dalam cool box yang sudah berisi es batu sebelum dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi. Untuk mengawetkan ikan dimasukkan ke dalam freezer di laboratorium.

Deskripsi dan Identifikasi

Ikan yang telah dipisahkan per jenis diambil tiga ekor dari setiap jenisnya dengan ukuran yang bervariasi mulai dari yang kecil, sedang sampai yang besar. Masing-masing jenis dideskripsikan mulai dari kepala, badan sampai ekor. Selanjutnya dilakukan pengukuran morfometrik dan perhitungan meristik ikan yang merujuk pada Saanin (1968) dan Kottelat et al. (1993) serta literatur lainnya yang mendukung.

Analisis Data

Data yang diperoleh berupa data primer dan berbagai literatur atau informasi yang mendukung. Data primer merupakan data hasil pengamatan dan pengukuran terhadap ikan sampel yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Untuk menentukan spesies ikan yang dijumpai digunakan buku pedoman identifikasi dan klasifikasi ikan menurut Saanin (1968) dan Kottelat *et al.* (1993).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Desa Pangkalan Baru memiliki luas 2.004,712 Ha. Desa ini terletak pada geografis, dengan batas wilayah sebagai berikut : Utara dengan Kota Pekanbaru, Selatan berbatasan dengan Desa Bulu Cina, Timur berbatasan dengan Desa Bulu Nipis, Barat berbatasan dengan Desa Baru. Aliran Sungai Kampar inilah yang membentuk beberapa oxbow di Desa Pangkalan Baru, salah satunya Danau Putus. Danau Putus memiliki luas 6,15 ha, kondisi permukaan Danau Putus relatif tenang dan dasar perairannya berlumpur.

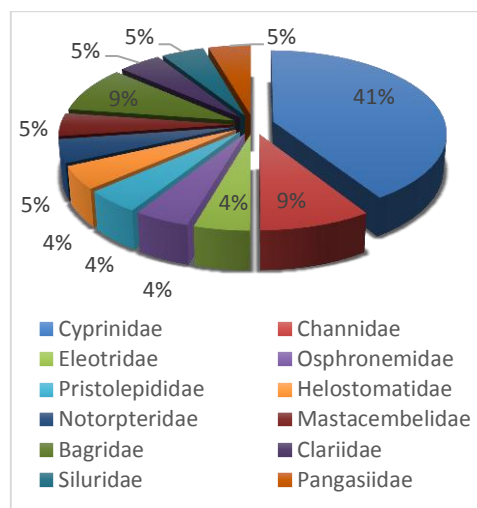
Jenis Ikan yang Tertangkap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Danau Putus Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu, didapatkan hasil tangkapan berjumlah 279 ekor yang termasuk ke dalam 22 spesies, 20 genus, 12 famili dan 3 ordo. Untuk analisis dan identifikasi diambil 3 ekor per spesies. Jenis ikan yang tertangkap di Danau Putus disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Jenis Ikan yang Tertangkap di Danau Putus

No.	Ordo	Famili	Nama Lokal	Genus	Spesies
1.	Cypriniformes	Cyprinidae	Motan	Thynnichthys	<i>T. thynnoides</i>
			Sepimping	Oxygaster	<i>O. anomalura</i>
			Sipaku	Cyclocheilichthys	<i>C. apogon</i>
			Tabingalan	Amblyrhynchichtys	<i>A.truncatus</i>
			Kapiek	Barbodes	<i>B. schwanenfeldii</i>
			Subahan	Puntius	<i>P. bulu</i>
			Paweh	Osteochilus	<i>O. hasselti</i>
			Pitulu	Barbichthys	<i>B. laevis</i>
			Pantau	Rasbora	<i>R. argyrotaenia</i>
2.	Perciformes	Channidae	Gabus	Channa	<i>C. striata</i>
			Bujuk		<i>C. lucius</i>
		Eleotridae	Betutu	Oxyeleotris	<i>O. marmorata</i>
		Osphronemidae	Sepat siam	Trichopodus	<i>T. pectoralis</i>
		Pristolepididae	Katung	Pristolepis	<i>P. grootii</i>
		Helostomatidae	Tambakan	Helostoma	<i>H. temminckii</i>
		Notopteridae	Belida	Notopterus	<i>N. boornensis</i>
		Mastacembelidae	Tilan	Mastacembelus	<i>M. erythrotaenia</i>
3.	Siluriformes	Bagridae	Baung	Hemibagrus	<i>H. nemurus</i>
			Ingir-ingir	Mystus	<i>M. nigriceps</i>
		Clariidae	Lele	Clarias	<i>C. batrachus</i>
		Pangasidae	Juaro	Pangasius	<i>P. polyuranodon</i>
		Siluridae	Selais	Ompok	<i>O. hypophthalmus</i>
Total					22 Jenis Ikan

Tabel 1 menunjukkan bahwa spesies ikan yang paling banyak tertangkap termasuk ke dalam famili Cyprinidae yaitu 9 spesies (41%). Ikan jenis lain terdiri dari famili Channidae dan Bagridae terdapat 2 spesies (9%), famili Eleotridae, Osphronemidae, Pristolepididae, dan Helostomatidae masing masing 1 spesies (4%), Notorptoridae, Mastacembelidae, Clariidae, Siluridae, dan Pangasiidae masing-masing 1 spesies (5%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Persentase Jumlah Spesies Masing-Masing Famili

Gambar 1 menunjukkan bahwa spesies ikan yang paling banyak dijumpai di Danau Putus adalah dari famili Cyprinidae. Ikan famili Cyprinidae biasanya hidup di perairan umum seperti sungai, danau dan rawa-rawa yang banyak

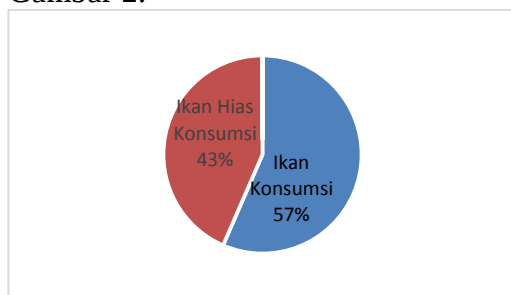
ditumbuhi tanaman air dan mampu hidup dengan baik pada perairan yang memiliki pH sedikit asam (Djuhandha, 1981).

Pengelompokan Jenis Ikan

Konsumsi dan Ikan Hias-Konsumsi

Jenis ikan konsumsi yang ditemukan di Danau Putus terdapat 12 spesies yaitu, ikan motan (*Thynnichthys thynnoides*), sepimping (*Oxygaster anomalura*), gabus (*Channa striata*), bujuk (*Channa lucius*), baung (*Hemibagrus nemurus*), ingir-ingir (*Mystus nigriceps*), lele (*Clarias batrachus*), juaro (*Pangasius polyuranodon*), pitulu (*Barbichthys laevis*), katung (*Pristolepis grootii*), subahan (*Puntius bulu*), dan selais (*Ompok hypophthalmus*).

Berdasarkan Intan (2019), jenis ikan hias-konsumsi yang ditemukan di Danau Putus terdapat 10 spesies yaitu, ikan sipaku (*Cyclocheilichthys apogon*), tabingalan (*Amblyrhynchichthys truncatus*), kapieik (*Barbodes schwanenfeldii*), paweh (*Osteochilus hasselti*), pantau (*Rasbora argyrotaenia*), betutu (*Oxyeleotris marmorata*), belida (*Notopterus boornensis*), tilan (*Mastacembelus erythrotaenia*), tambakan (*Helostoma temminckii*), dan sepat siam (*Trichopodus pectoralis*). Untuk lebih jelasnya persentase penggolongan jenis ikan hias dan ikan konsumsi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Penggolongan Jenis Ikan Konsumsi dan Ikan Hias Konsumsi

Gambar 2. Menunjukkan bahwa persentase penggolongan Jenis ikan konsumsi sebesar 57%, sedangkan ikan hias-konsumsi sebesar 43%.

Kualitas Air

Kualitas air memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan organisme perairan. Pengukuran kualitas perairan bertujuan untuk mengetahui nilai kualitas perairan dalam bentuk fisika dan kimia. Suatu perairan dianggap layak bila kualitas airnya mampu mendukung kelangsungan hidup organisme yang terdapat di dalamnya. Hasil pengukuran kualitas perairan di Danau Bunter dilakukan dua kali selama penelitian yaitu pada awal dan di akhir penelitian.

Hasil pengukuran suhu di Danau Putus berkisar 29°C-30°C. Nilai kecerahan di Danau Putus yang diperoleh yaitu berkisar 44-45 cm di awal dan 55-66 cm di akhir penelitian. Nilai pH di Danau Putus selama penelitian yaitu 5. Nilai pH tersebut menyatakan bahwa perairan Danau Putus bersifat asam. Kadar oksigen terlarut di Danau Putus selama penelitian berkisar 4,2-5,2 mg/L diawal dan 4-4,4 mg/L diakhir penelitian. Kadar oksigen terlarut di Danau Putus berfluktuasi namun masih mendukung kehidupan ikan. Kadar karbondioksida bebas di Danau Putus selama penelitian berkisar 4,99-7,99 mg/L di awal dan 4,99- 7,49 mg/L di akhir penelitian. Tinggi rendahnya karbondioksida bebas di perairan dapat dipengaruhi oleh terjadinya proses fotosintesis dan respirasi oleh organisme akuatik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan yang hidup di Danau Putus Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau terdiri dari 22 spesies, 20 genus, 12 famili dan 3 ordo, jumlah ikan yang tertangkap sebanyak 279 ekor ikan. Alat yang digunakan adalah jaring, pancing, dan bubu dengan ukuran mesh size 1-3 inchi. Famili yang paling banyak ditemukan diantaranya, famili Cyprinidae ditemukan 9 spesies, Channidae dan bagridae 2 spesies, sedangkan famili Eleotridae, Osphronemidae, Pristolepididae, Helostomatidae, Notorpteriidae, Mastacembelidae, Clariidae, Siluridae, dan Pangasiidae masing-masing ditemukan satu spesies. Dari ke-22 spesies ikan yang ditemukan, 12 spesies digolongkan sebagai ikan konsumsi, dan 10 Spesies ikan hias-konsumsi.

Hasil pengukuran kualitas air yang dilakukan di Perairan Danau Putus masih tergolong baik dan dapat mendukung kehidupan ikan di perairan ini, terbukti masih dapat ditemukan banyak jenis ikan yang tertangkap pada saat penelitian

Saran

Secara umum kondisi Danau Putus masih tergolong baik untuk mendukung kehidupan organisme ikan, namun perlu adanya pengelolaan yang lebih baik dari pihak terkait agar pemanfaatan danau lebih optimal dan terjaga kelestariannya.

Penelitian ini memberikan informasi tentang jenis-jenis ikan yang terdapat di Danau Putus Desa Pangkalan Baru serta pengelolaan untuk dapat mempertahankan jenis ikan yang ditemukan. Agar

memperoleh informasi lengkap, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai aspek biologi seperti biologi reproduksi, analisis isi lambung, otolith serta morfometrik, meristik dan pola pertumbuhan ikan yang ada di Danau Putus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuhandi, T. 1981. Dunia Ikan. Armico. Bandung.
- Intan, L. 2019. Jenis ikan Hias-Konsumsi. *at* <https://www.infoikan.com/2016/09/ini-dia-40-jenis-ikan-hias-konsumsi-air.html>. (Diakses 17 April 2020 pukul 20:39 WIB).
- Kottelat, M., A. J. Whitten., S. N. Kartikasari and S. Wirjoatmodjo. 1993. Ikan Air Tawar di Perairan Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi. Periplus Edition (HK) Limited Bekerjasama Proyek EMDi. Kantor Kementerian Kependudukan dan Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Saanin, H. 1968. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan. Jilid 1 dan 2. Bina Cipta. Jakarta.